

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Analisis SWOT untuk merumuskan strategi pemasaran berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari respon dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil dari wawancara dengan informan dan menganalisis data tersebut.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di warung tradisional yang bersangkutan disekitar wilayah Banjarmasin Timur. Banjarmasin Timur sendiri terbagi menjadi sembilan kelurahan antara lain :

- a. Kelurahan Kuripan
- b. Kelurahan Kebun Bunga
- c. Kelurahan Pekapuran Raya
- d. Kelurahan Sungai Bilu
- e. Kelurahan Pemurus Luar

- f. Kelurahan Pengambangan
- g. Kelurahan Benua Anyar
- h. Kelurahan Karang Mekar
- i. Kelurahan Sungai Lulut

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹ jadi subjek penelitian ini adalah dari pihak pemilik warung tradisonal di Banjarmasin Timur.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data atau untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.² Objek yang diteliti adalah strategi pemasaran warung tradisional di Banjarmasin Timur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang akan digali dalam penelitian meliputi:

- a. Data primer

¹ Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XII* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (bandung: Alfabeta,2005),hlm. 38.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau narasumber pemilik warung tradisional. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah:

- 1) Identitas para informan atau narasumber, meliputi: nama, umur, pendidikan dan alamat.
- 2) Penerapan strategi pemasaran warung tradisional di Banjarmasin Timur.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta arsip dan dokumen yang didapat dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber yaitu dari pemilik warung tradisional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempermudah didalam pengumpulan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. Maka teknik yang digunakan adalah;

1. Wawancara yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan.³

³ J. supranto, *Metode Riset Dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 85

E. Teknik pengelolaan Data dan Analisis

1. Teknik pengelolaan data

- a. Editing, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan sehingga mudah untuk dideskripsikan.
- b. Klasifikasi, yaitu melakukan penyusunan dan pengelompokan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Interpretasi, yaitu menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.

2. Analisis data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik mengolah data diatas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT yang mengevaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.⁴ Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi pemasaran berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman warung tradisional dalam menghadapi maraknya toko modern di Banjarmasin Timur.

⁴Philip kotler dan kaller lane, *Manajemen Pemasaran (Terjemah)*. (PT. Indeks), edisi 12 jilid 1, hlm. 63.

a. Strength (S)

Yaitu analisa kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Yang perlu dilakukan dalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan dibandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya jika kekuatan perusahaan tersebut unggul didalam teknologinya, maka keunggulan ini dapat dimanfaatkan untuk mengisi segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.

b. Weakness (W)

Yaitu analisis kelemahan, suatu kondisi apapun yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini merupakan cara menganalisis kelemahan dalam perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.

c. Oppurtunity (O)

Yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan.

d. Threat (T)

Yaitu analisis ancaman situasi atau kondisi yang merupakan ancaman diluar suatu organisasi ataupun perusahaan saat ini.

Merupakan cara menganalisis ancaman didalam sebuah organisasi atau perusahaan yang menjadi kendala dalam kemajuan perusahaan.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukan pada biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara kepada informan serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing, klasifikasi, dan interpretasi, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Konsultasi

Pada tahapan ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyusunan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan koreksi dari dosen penasehat demi tercapainya hasil yang diinginkan. Selanjutnya

disusun dalam bentuk skripsi dan setelah disetujui maka dilakukan pengadaan naskah yang kemudian dimunaqasah.